

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sungai merupakan perairan yang airnya mengalir terus menerus pada arah tertentu, berasal dari air tanah, air permukaan yang diakhiri bermuara ke laut. Ciri-ciri daerah aliran sungai yaitu semakin ke hulu daerah topografinya semakin bergelombang sampai bergunung-gunung. Sungai sebagai perairan umum yang berlokasi di darat dan merupakan suatu ekosistem terbuka yang berhubungan erat dengan sistem terrestrial dan lentik (Odum, 1996).

Sungai Pelus merupakan salah satu sungai yang terdapat di Purwokerto Kabupaten Banyumas. Mata air Sungai Pelus berada di desa Munggangsari Kecamatan Baturraden. Secara administratif, sungai pelus mengalir melalui wilayah 7 kecamatan, 20 desa dan lima kelurahan. Daerah yang dilewati secara berurutan dari hulu ke hilir yaitu : (1) Kecamatan Baturraden terdiri atas enam desa dan satu kelurahan : Karang Mangu, Kematug, Karang Salam, Rempoah, Karang Tengah, Pandak dan Pabuaran. (2) Kecamatan Sumbang, terdiri atas empat desa : Kutayasa, Banjarsari Kulon, Karanggintung dan Kedung Malang. (3) Kecamatan Purwokerto Utara, terdiri atas satu kelurahan : Grendeng. (4) Kecamatan Purwokerto Timur, terdiri atas dua kelurahan : Arcawinangun dan Mersi. (5) Kecamatan Kembaran, terdiri atas dua desa : Dukuhwaluh dan Ledug. (6) Kecamatan Sokaraja, terdiri atas enam desa : Pamijen, Kedondong, Sokaraja

Lor, Sokaraja Wetan, Sokaraja Kulon dan Sokaraja Kidul. (7) Kecamatan Kalibagor, terdiri atas dua desa : Petir dan Pajerukan.

Pertumbuhan ikan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan ikan itu sendiri dan sulit untuk dikontrol seperti umur dan sifat genetik ikan yang meliputi keturunan dan jenis kelamin. Faktor eksternal merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan hidup ikan yang meliputi sifat fisika, kimia dan biologi ikan.

Masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Pelus menangkap ikan dengan berbagai tujuan yaitu untuk mendapatkan penghasilan, kebutuhan pangan dan hobi. Penangkapan ikan dilakukan tanpa seleksi baik dalam hal ukuran maupun waktu penangkapan, hal ini mengakibatkan ikan-ikan muda tidak dapat tumbuh maksimal dan mencapai usia dewasa. Dikhawatirkan apabila kegiatan penangkapan ikan seperti ini terus berlangsung maka hal ini akan berpengaruh buruk terhadap kondisi ikan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu penelitian tentang Struktur Umur dan Faktor Kondisi Ikan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas perlu dilakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas perairan Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas yang meliputi parameter fisika, kimia dan biologi ?

2. Bagaimana struktur umur dan faktor kondisi ikan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas ?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Kualitas perairan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas yang meliputi parameter fisika, kimia dan biologi.
2. Struktur umur dan faktor kondisi ikan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Mengetahui kualitas perairan Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas yang meliputi parameter fisika, kimia dan biologi, sehingga dapat diketahui kelayakan Sungai Pelus sebagai habitat (tempat hidup) berbagai jenis ikan.
2. Mengetahui struktur umur dan faktor kondisi ikan di Sungai Pelus Wilayah Kabupaten Banyumas, dengan demikian hal ini akan menambah khasanah keilmuan Biologi khususnya di bidang Biologi Perikanan.